

Management Information System Mosque Finance Management Android Based Webview

[Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Keuangan Masjid Berbasis Android Webview]

Dinda Ayu Safalah Tasya Kharisma¹⁾, Sumarno^{*.2)}

¹⁾Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: sumarno@umsida.ac.id^{*1)}

Abstract. *The mosque always makes accounting reports regarding the income of funds received such as donations from donors, alms, or other forms of social assistance, therefore the mosque management (takmir) must be accountable to the public for all financial reports of the mosque. Good mosque financial management is also one of the main factors in efforts to maintain the viability and prosperity of the mosque. This is because, the mosque also requires the availability of funds that are not small every month. These funds are needed to support worship and religious activities, procure facilities and infrastructure, and develop mosques. In this mosque, the author conducted research on how the mosque's financial management system regarding mosque income and expenses, which usually mosque administrators do bookkeeping manually with books and then they make a printout and paste it on the mosque so that donors, as well as congregation understand clearly the donation money it is used for the purposes of any mosque. It is hoped that after the realization of the Mosque Financial Management Information System, mosque takmir can manage mosque finances more easily and efficiently.*

Keywords-Finance, Mosque, Management, System

Abstrak. *Masjid selalu membuat laporan akuntansi mengenai pemasukan dana yang di terima seperti sumbangan donatur, sedekah, atau bentuk bantuan social lainnya, karena itu pengurus masjid (takmir) harus mempertanggung jawabkan kepada public semua laporan keuangan masjid. Pengelolaan keuangan masjid yang baik, juga merupakan salah satu factor utama dalam upaya menjaga kelangsungan hidup dan memakmurkan masjid. Hal ini dikarenakan, masjid juga memerlukan ketersediaan dana yang tidak sedikit setiap bulannya. Dana-dana tersebut diperlukan untuk mendukung kegiatan peribadatan, keagamaan, pengadaan sarana dan prasarana, dan pengembangan masjid. Dimasjid ini penulis melakukan penelitian tentang bagaimana system manajemen keuangan masjid mengenai pemasukan juga pengeluaran masjid, yang biasanya pengurus masjid melakukan pembukuan secara manual dengan buku kemudian mereka buat printout nya dan di temple di masjid agar para donatur, juga jama'ah mengerti jela suang sumbangan tersebut di gunakan untuk keperluan masjid apa saja. Diharapkan setelah terealisasikan Sistem Informasi Manajemen Pengelolah Keuangan Masjid ini, takmir masjid dapat mengelola keuangan masjid dengan lebih mudah dan efisien.*

KataKunci–Keuangan, Masjid

I. PENDAHULUAN

Masjid selalu membuat laporan akuntansi mengenai pemasukan dana yang di terima seperti dana kas masjid, sumbangan dari donatur, kotak amal dan lain-lain, oleh karena itu pengurus masjid (takmir) harus mempertanggung jawabkan kepada publik semua laporan keuangan masjid.

Untuk memaksimalkan fungsi masjid yang tidak hanya untuk tempat ibadah, maka diperlukan adanya pengelola yang ahli di bidang keseluruhan. Tak hanya dari segi agama, tapi juga ahli dalam hal manajemen keuangan. Di masjid yang besar ini juga terdapat manajemen keuangan yang cukup banyak yang harus di kalkulasi, diantaranya terdapat pemasukan seperti donatur masjid, keuangan kotak amal masjid, dan juga yang lain nya, Adapun pengeluaran yang harus di keluarkan seperti uang untuk perawatan masjid juga kebersihan masjid. Untuk laporan keuangan biasanya berupa catatan yang ada di papan atau buku. Dengan adanya aplikasi laporan keuangan ini akan dapat membantu pencatatan akuntansi pada masjid.

Prinsip Akuntabilitas atau pertanggungjawaban dalam kebudayaan kita, umumnya “tanggungjawab” diartikan sebagai keharusan untuk “menanggung” dan “menjawab” dalam pengertian lain yaitu suatu keharusan untuk menanggung akibat yang ditimbulkan perilaku seseorang dalam rangka menjawab suatu persoalan. Pertanggungjawaban dikaitkan dengan langsung dengan konsep amanah, dimana implikasinya dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang berkaitan, pertanggungjawabannya diwujudkan dalam bentuk laporan keuangan.[7]

Dalam akuntansi syariah merupakan konsep yang selalu berkaitan dengan konsep amanah. Banyak ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang proses pertanggungjawaban manusia sebagai pelaku amanah di muka bumi. Implikasinya dalam dunia bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait. Wujud pertanggungjawabannya biasanya dalam bentuk laporan keuangan harus lebih diutamakan dari sekedar aspek pembuat keputusan, dengan menjadikan penuaian zakat sebagai aspek utama dalam laporan keuangan, maka dapat dihindari perbedaan kepentingan antara berbagai pihak pemakai laporan keuangan[8].

Akuntansi adalah suatu proses pengumpulan, pencatatan, penganalisaan, peringkasan, pengklasifikasian dan pelaporan transaksi keuangan dari suatu kesatuan ekonomi untuk menyediakan informasi keuangan bagi para pemakai laporan yang berguna untuk mengambil suatu keputusan. Akuntansi juga dipakai sebagai bahasa bisnis karena informasi yang disampaikan hanya dapat dipahami apabila mekanisme akuntansi telah mengerti, akuntansi dirancang sedemikian rupa agar transaksi yang dicatat menjadi informasi yang berguna bagi para penggunanya.[1]

Hal ini karena dalam dunia akuntansi, selain transparansi hasil laporan keuangan di suatu organisasi ataupun perusahaan, juga merupakan tanggung jawab. Akuntabilitas dapat didefinisikan dalam beberapa cara dalam hal konsep, prinsip dan tanggung jawab. Tanggung jawab dalam konsep Lawton dan Rose dijelaskan oleh Sucherman (2007), yang menyatakan bahwa tanggung jawab adalah suatu proses di mana seorang individu atau sekelompok orang harus bertanggung jawab atas kegiatan mereka dan dengan cara yang sudah mereka ketahui atau lakukan. Anda juga tidak dapat melakukan nya sendiri.[2]

Pengelolaan keuangan masjid yang baik dapat menjadi satu factor utama dalam menjaga upaya kemakmuran dan keberlangsungan suatu masjid. Itu dikarenakan masjid membutuhkan dana yang tidak sedikit setiap bulannya. Dana yang diterima masjid dari donatur ataupun kas pemasukan masjid tersebut diharapkan dapat mendukung kegiatan masjid ataupun untuk sarana prasarana dan pengembangan masjid itu sendiri.

Masjid Nurul Huda adalah masjid besar yang bertempat di desa ngampelsari candi, sidoarjo. Masjid ini tidak hanya digunakan sebagai tempat ibadah melainkan juga sering kali diadakan pengajian akbar juga yang mengundang beberapa ustadz/ustadzah ternama, di masjid ini baik pengurus maupun remaja masjid sangat aktif dalam mengadakan kegiatan sosialisasi yang berhubungan dengan keagamaan. Di masjid ini penulis melakukan penelitian tentang bagaimana system manajemen keuangan masjid mengenai pemasukan juga pengeluaran masjid, yang biasanya pengurus masjid melakukan pembukuan secara manual dengan buku kemudian mereka buat print out nya dan di tempel di masjid agar para donatur, juga jama'ah mengerti jelas uang sumbangan tersebut di gunakan untuk keperluan masjid apa saja.

Berdasarkan latar belakang diatas Untuk mempermudah kepengurusan manajemen pengelola keuangan masjid maka penulis tertarik untuk mengangkat judul Proposal Skripsi “**Sistem Informasi Manajemen Pengelola Keuangan Masjid Berbasis Android WebView**”.

II. METODE

Untuk mendapatkan informasi dan data penunjang serta teori dalam pengembangan system informasi manajemen pengelola keuangan masjid berbasis android webview.

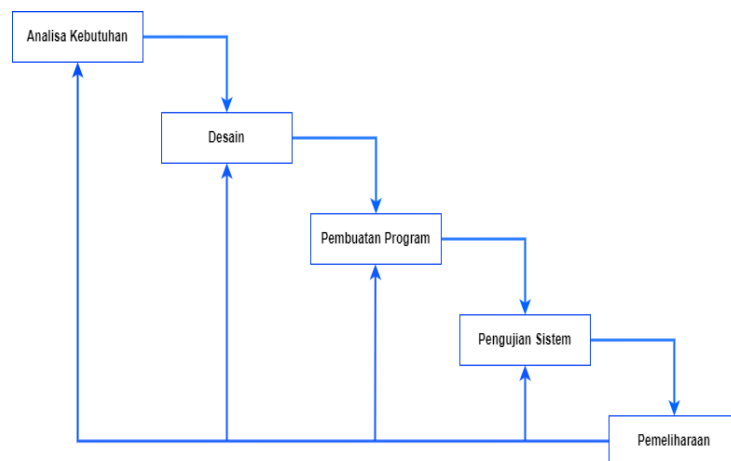
Penulis perlu melakukan beberapa tahap penelitian sebagai berikut:

a) Metode Pengumpulan Data:

- a. Wawancara, metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara terstruktur dengan tujuan memperoleh informasi secara luas mengenai objek penelitian.[3]
- b. Observasi, metode pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan terarah pada objek penelitian. Proses pengumpulan data observasi menggunakan metode observasi partisipasi dimana peneliti ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan kelompok yang diteliti.
- c. Dokumentasi, pengambilan data informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, gambar yang berupa laporan yang dapat dijadikan sebagai acuan.[4]
- d. Studi pustaka, kegiatan mengumpulkan informasi atau data-data dari sumber yang relevan terkait dengan topik peneliti.[5]

b) Metode Pengembangan Sistem

Dalam pengembangan system informasi ini menggunakan metode air terjun yang dikenal dengan waterfall.



Gambar 2. Alur Pengembangan Sistem

- a. Analisa Kebutuhan: Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara insentif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh user.[10]

Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk di dokumentasikan. Langkah awal dalam mengembangkan program yang akan mencakup menu-menu yang dibutuhkan dalam system informasi manajemen keuangan masjid. [10]

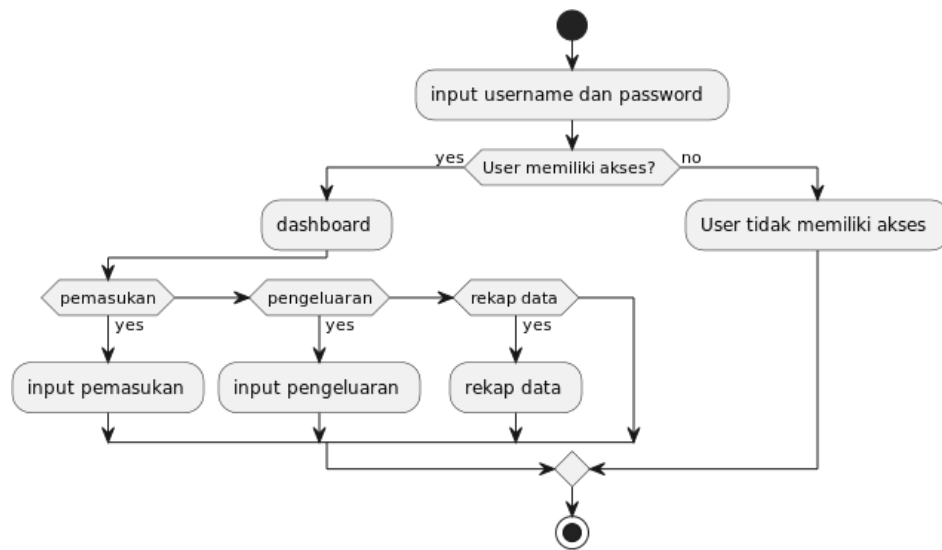
- b. Desain : Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka, dan prosedur pengkodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan kerepresentasi desain agar dapat di implementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Pada proses desain menggunakan tools Antara lain FlowMap, Diagram Konteks, dan ERD (Entity Relationship Diagram) [10]
- c. Pembuatan Program : Pada proses ini merupakan proses implementasi desain yang sudah dibuat kedalam system informasi sesuai dengan hasil dari analisa kebutuhan. [10]
- d. Pengujian: Bagian pengujian menggunakan Black-Box Testing adalah pengujian perangkat lunak yang berfokus pada detail kegunaan tanpa memeriksa bentuk atau kode desain program

yang bertujuan untuk menjamin bahwa semua fungsi dari perangkat lunak beroperasi dengan baik. [10]

- e. Pemeliharaan : Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke pengguna. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru. [10]

- c) Tahap Perancangan Sistem merupakan tahapan awal dalam pembuatan aplikasi ini peneliti menyertakan proses dan komponen-komponen yang dikerjakan sebagai berikut ini :

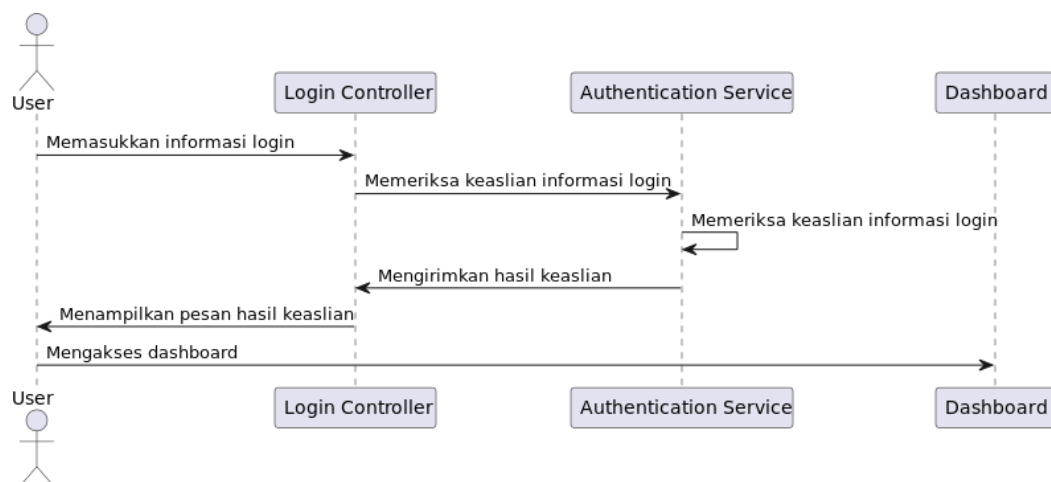
- a. Flowchart



Gambar 3.Flowchart

Gambar di atas bertujuan untuk menjelaskan tahapan-tahapan dan menerangkan mengenai proses apa yang dikerjakan. Berikut akan terlihat jelas dalam flowchart pada gambar diatas.

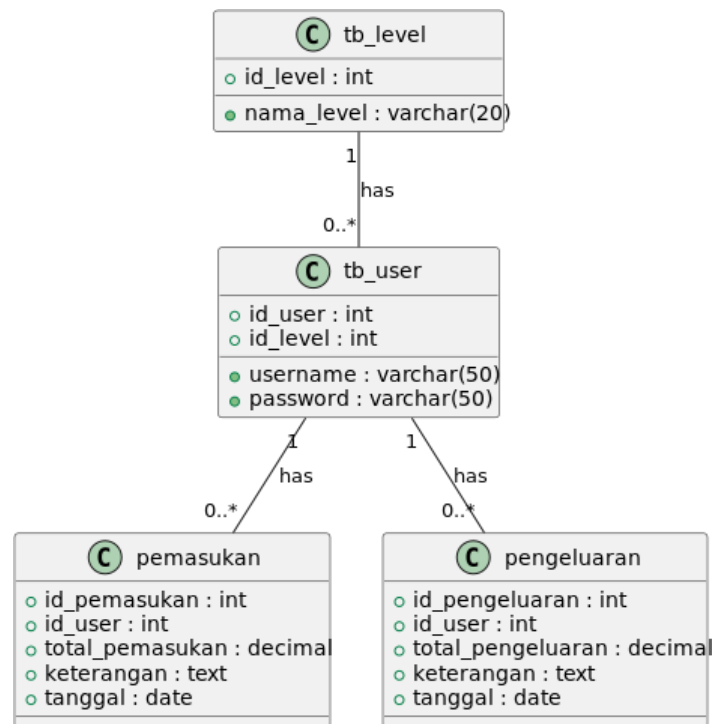
- b. Sequence Diagram



Gambar 4.Sequence Diagram

Dari sequence diagram digambarkan bagaimana proses user dalam menjalankan aplikasi mulai dari login aplikasi kemudian dapat menampilkan dashboard kemudian terdapat menu pemasukan, di menu pemasukan user dapat menginputkan pemasukan keuangan masjid setelah itu user dapat menginputkan pengeluaran masjid di menu pengeluaran, setelah pemasukan dan pengeluaran di inputkan rekap kas dapat dilihat, dan laporkan juga dapat tampil.

c. Class Diagram



Gambar 5. Class Diagram

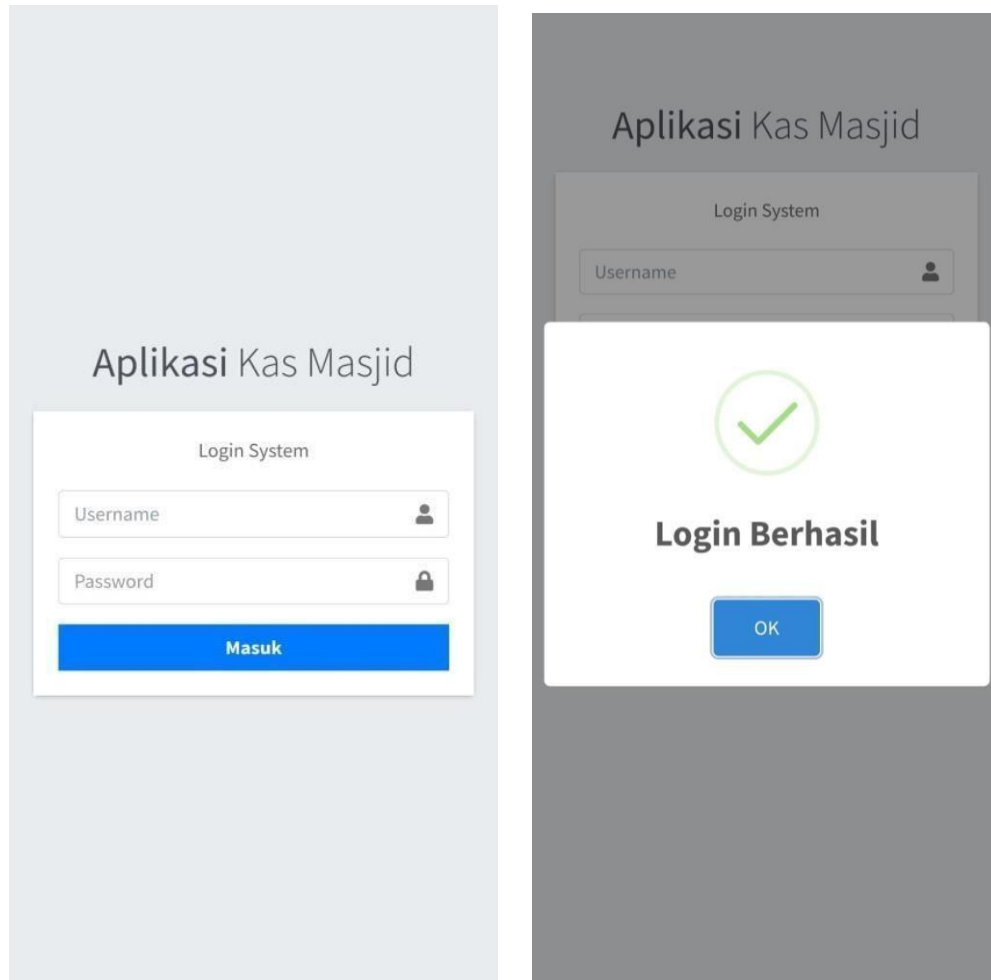
Gambar diatas menjelaskan komponen dari entity relationship diagram berupa himpunan entitas dan himpunan relasi komponen akan di transformasikan nantinya. Atribut pada diagram entity relationship ini dapat dinyatakan sebagai field dari tabel. Entity relationship diagram dari system ini dapat dilihat pada gambar diatas.

d) Webview

Sistem komponen dari Chrome yang memungkinkan aplikasi Android dapat menampilkan konten web. Komponen ini pre-installed pada perangkat anda dan selalu up to date agar memiliki keamanan terbaru serta perbaikan bug lainnya. Namun singkatnya, Fungsi dari Android System Webview ialah menampilkan konten web secara langsung dari aplikasi pihak ke-3 apapun yang menggunakan komponen Chrome tanpa harus membuka aplikasi browser terlebih dahulu. Implementasi dari komponen yang satu ini dapat kamu lihat dari semua aplikasi yang ada di playstore termasuk Facebook, Line, BBM dan lain-lain yang mana bila ada link yang memuat konten web nantinya akan di tampilkan In-App tanpa harus ke browser.[9]

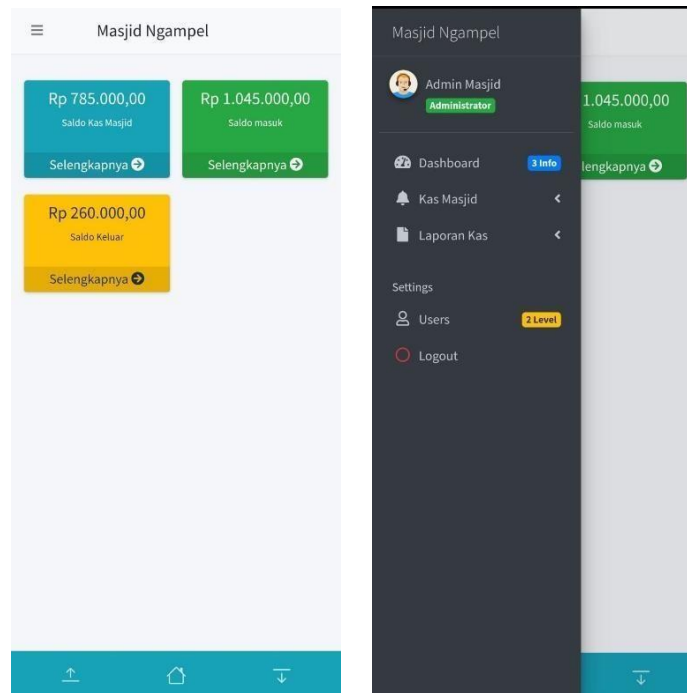
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian sistem dan interface didapatkan hasil berupa Sistem Informasi Manajemen Pengelolah Keuangan Masjid Berbasis Android Webview yang sesuai dengan kebutuhan penggunaanya. Setelah tahap perancangan sistem dan desain interface aplikasi system tahap selanjutnya adalah tahap implementasi. Berikut merupakan tampilan dari halaman serta menu yang ada sebagai berikut.



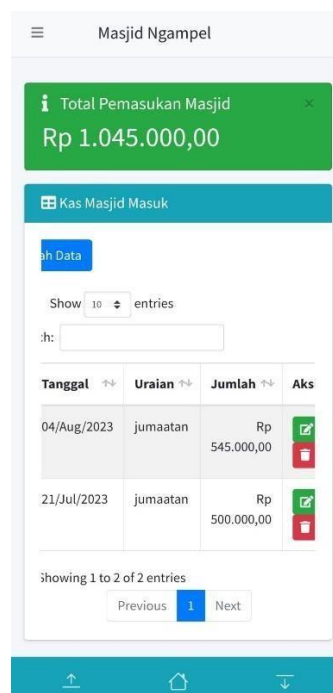
Gambar 6. Halaman Utama

Pada gambar 6, berikut adalah gambar pada saat pertama kali user mengakses atau membuka web pada halaman depan akan muncul tampilan yang berisi gambar logo aplikasi Juga menu login yaitu kolom pengisian username dan pasword . setelah menginput username dan password gambar selanjutnya menunjukkan tampilan proses login user berhasil dan user akan di arahkan pada menu dashboard



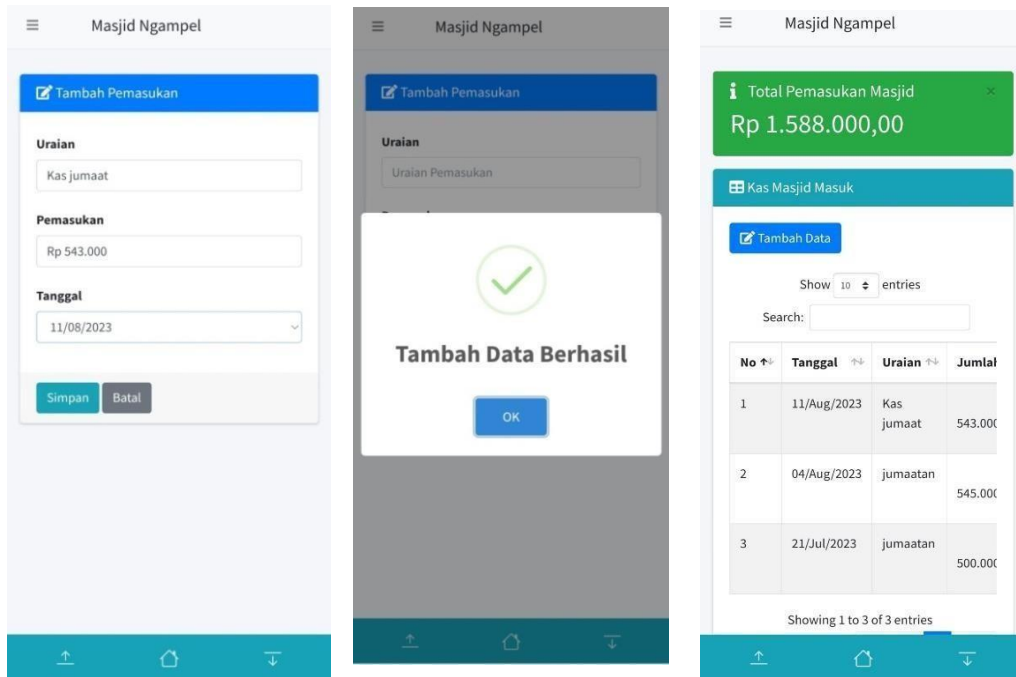
Gambar 7. Halaman Dashboard

Pada gambar 7 user diarahkan pada halaman dashboard dan melihat total saldo kas masjid, total saldo masuk, dan total saldo keluar nya, di halaman ini user juga dapat melihat menu kas masjid selain pemasukan kas dan pengeluaran kas, terdapat juga rekap kas, ada juga laporan kas, dan di menu settings terdapat menu user untuk menginputkan daftar user yg bisa mengakses web ini, dan logout untuk keluar dari website ini.



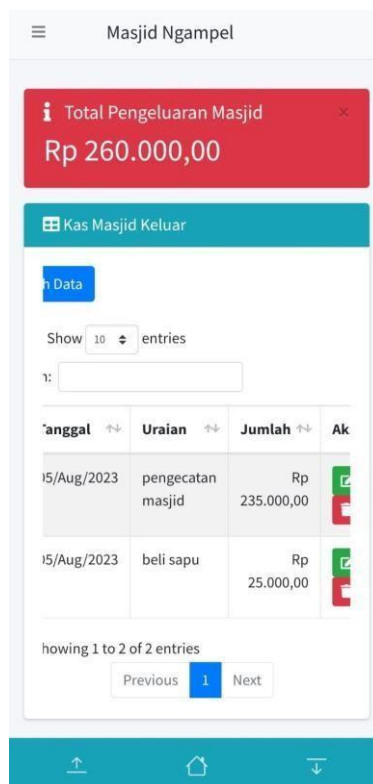
Gambar 8. Halaman Pemasukan Masjid

Pada gambar 8 user dapat melihat total pemasukan masjid, rincian pemasukan masjid, user juga dapat mengedit pemasukan yang sudah terinput, menghapus pemasukan jika terjadi salah input dan juga dapat menambahkan data kas pemasukan masjid.



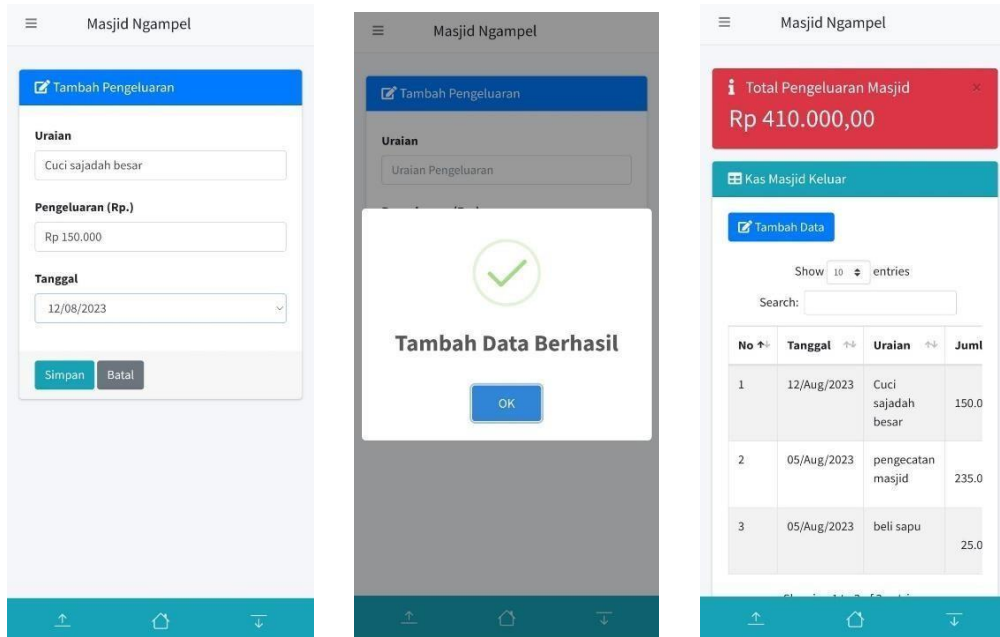
Gambar 9. Halaman Input Pemasukan Kas

Pada gambar 9 terdapat 3 gambar, gambar 1 merupakan halaman tambah pemasukan pada halaman ini terdapat uraian yg dapat diisi keterangan pemasukan masjid berasal, berisi nominal pemasukan, dan juga tanggal dari pemasukan, setelah menginputkan data pada gambar 2 terlihat hasil dari penyimpanan data yang di input kan tadi berhasil di tambahkan, dan pada gambar ke 3 dapat dilihat data yang di tambahkan tadi sudah masuk dalam rincian pemasukan kas.



Gambar 10. Halaman Pengeluaran Kas

Pada gambar 10 Menunjukkan tampilan Pengeluaran kas dimana user dapat melihat total pengeluaran masjid, menambahkan data pengeluaran masjid, dan rincian pengeluaran masjid mulai dari tanggal, keterangan untuk pengeluaran dan nominal pengeluaran.



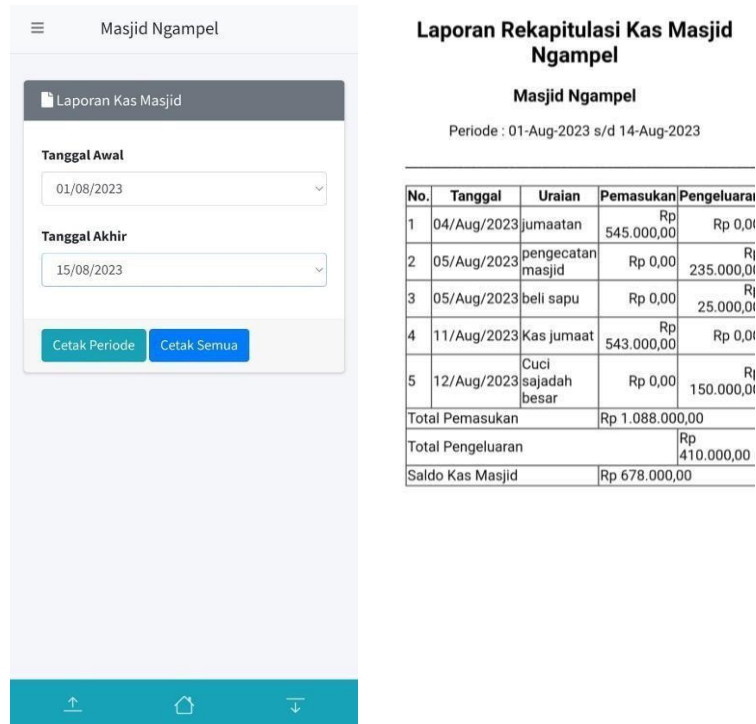
Gambar 11. Halaman Input Pengeluaran Kas

Pada gambar 11 terdapat 3 gambar, gambar 1 merupakan halaman tambah pengeluaran pada halaman ini terdapat uraian yg dapat diisi berasal dari mana pengeluaran masjid, berisi nominal pengeluaran, dan juga tanggal dari pengeluaran, pada gambar 2 hasil dari penyimpanan data yang di input kan tadi berhasil di tambahkan, dan pada gambar ke 3 dapat dilihat data yang di tambahkan tadi sudah masuk



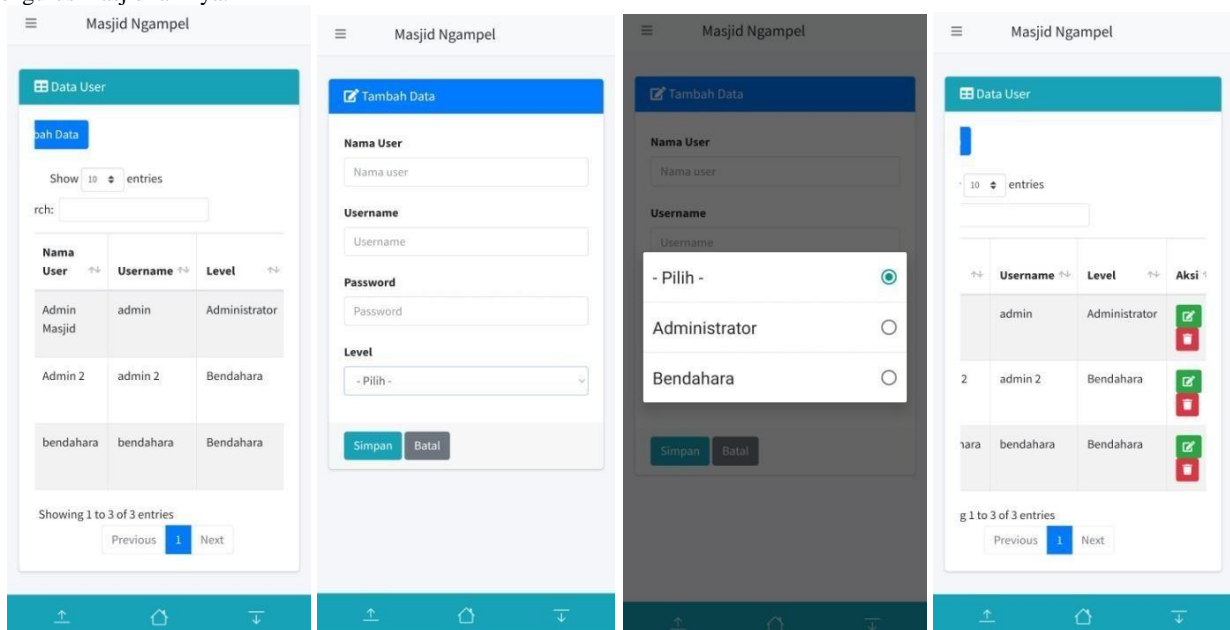
Gambar 12. Halaman Rekap Kas

Pada gambar 13, menunjukkan rekapan dari kas pemasukan dan kas pengeluaran user juga dapat saldo akhir kas, user juga dapat melihat rincian pemasukan dan pengeluaran masjid yang sudah terinput .



Gambar 13. Halaman Periode Laporan Kas

Pada gambar 14 menunjukkan penginputan tanggal awal dan akhir agar user dapat menginput tanggal yang di inginkan untuk mencetak laporan sesuai periode tanggal yg di inginkan atau juga bisa mencetak semua laporan nya, menunjukkan hasil dari laporan yg akan di cetak dimana nantinya pengurus masjid dapat langsung mencetak hasil laporan keuangan untuk di berikan pada anggota pengurus masjid lainnya.



Gambar 14. Halaman Admin

Pada gambar 14, menunjukkan tampilan dari halaman user yang dimana halaman tersebut hanya administrator yang dapat mengakses, pada halaman user ini admin dapat mendaftarkan user dengan menginput kan pada tambah data, dan mengisi form nama user, username, password, dan menentukan level nya, Admin juga dapat mengedit data user dan menghapus user yg sudah tidak mengoperasikan aplikasi keuangan ini.

A. Hasil Pengujian Black-Box Testing

Black-Box Testing, pengujian system merupakan unsur yang paling penting dalam proses rekayasa perangkat lunak. Adapun pengujian Black-Box Testing merupakan pengujian yang berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak tanpa menguji desain dan kode program [6] memusat pada spesifikasi fungsional perangkat lunak.

Tabel 1. Pengujian Blackbox Testing

No.	Pengujian	Test Case	Harapan	Hasil
1	Login	Username & Password Benar	Masuk kehalaman Dashboard	Benar
		Username & Password Salah	Tetap dihalaman Login	Benar
2	Dashboard	Lihat Kategori kas Masjid	Menampilkan total kas masuk, total kas keluar, dan total kas	Benar
3	Kas Masuk Masjid	Lihat rincian kas masuk dan Menambahkan kas masuk	Menampilkan rincian pemasukan kas masjid, bisa mengedit dan menghapus pemasukan, juga menambahkan pemasukan	Benar
4	Kas Keluar Masjid	Lihat rincian kas keluar dan Menambahkan kas keluar	Menampilkan rincian pengeluaran kas masjid, bisa mengedit dan menghapus pengeluaran, juga menambahkan pengeluaran	Benar
5	Rekap Kas Masjid	Lihat rekap pengeluaran dan pemasukan masjid	Menampilkan rincian pengeluaran dan pemasukan masjid pertanggal, juga menunjukkan saldo akhir kas masjid	Benar
6	Laporan Masjid	Hasil dari rekap kas	Menampilkan laporan kas masjid pemasukan dan pengeluaran sesuai dengan periode tanggal yg di pilih oleh admin dan user	Benar
7	Setting User	Data user yang dapat mengakses dan menambahkan data user	Berisi data user yang dapat mengakses aplikasi keuangan masjid ini, sesuai data yg di inputkan oleh admin	Benar
8	Logout	Keluar dari sistem	Keluar dari sistem dan kembali ke halaman login	Benar

Tabel 2.Pengujian Blackbox Testing

No.	Pengujian	Test Case	Harapan	Hasil
1	Login	Username & Password Benar	Masuk kehalaman Dashboard	Benar
		Username & Password Salah	Tetap dihalaman Login	Benar
2	Dashboard	Lihat Kategori kas Masjid	Menampilkan total kas masuk, total kas keluar, dan total kas	Benar
3	Kas Masuk Masjid	Lihat rincian kas masuk dan Menambahkan kas masuk	Menampilkan rincian pemasukan kas masjid, bisa mengedit dan menghapus pemasukan, juga menambahkan pemasukan	Benar
4	Kas Keluar Masjid	Lihat rincian kas keluar dan Menambahkan kas keluar	Menampilkan rincian pengeluaran kas masjid, bisa mengedit dan menghapus pengeluaran, juga menambahkan pengeluaran	Benar
5	Rekap Kas Masjid	Lihat rekap pengeluaran dan pemasukan masjid	Menampilkan rincian pengeluaran dan pemasukan masjid pertanggal, juga menunjukkan saldo akhir kas masjid	Benar
6	Laporan Masjid	Hasil dari rekapan kas	Menampilkan laporan kas masjid pemasukan dan pengeluaran sesuai dengan periode tanggal yg di pilih oleh admin dan user	Benar
7	Logout	Keluar dari sistem	Keluar dari sistem dan kembali ke halaman login	Benar

III. SIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji coba dan implementasi Sistem Informasi Manajemen Pengelolah Keuangan Masjid Berbasis Android WebView, dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem Informasi Manajemen Pengelolah Keuangan Masjid Berbasis Android WebView ini dibuat untuk mempermudah dalam membuat pembukuan keuangan masjid mulai dari pemasukan, pengeluaran, rekapan pemasukan dan pengeluaran, juga laporan keuangan masjid.
2. Dengan menggunakan sistem yang sudah dibuat, dapat mengurangi resiko dokumen pengurus hilang karena aplikasi ini dapat di pasang di handphone jadi untuk laporan keuangan dapat dilihat kapan saja .
3. Sistem Informasi Manajemen Pengelolah Keuangan Masjid Berbasis Android WebView ini bisa diakses kapan saja dan dimana saja.
4. Dengan menggunakan system informasi pemasaran berbasis web, Admin dapat menyimpan data laporan lebih aman melalui media penyimpanan data yang lebih terjamin dalam data base sistem.

Saran

Saran yang dapat disampaikan dalam pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pengelolah Keuangan Masjid Berbasis Android WebView, yaitu :

1. Pada bagian UI & UX perlu agar ditingkatkan lagi.
2. Ketelitian pada saat input keuangan harus diperhatikan, karena data Keuangan tidak boleh ganda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada pengurus masjid yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan penelitian di Masjid ngampelsari Candi Sidoarjo, dan telah menerima dengan baik sistem yang saya buat. Terima Kasih juga kepada Bapak Sumarno sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan dan masukan pada penulisan artikel ini. Serta terimakasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dan member dukungan terkait penelitian yang dilakukan.

REFERENSI

- [1] Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa, Akuntansi Pengantar 1, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2016), hal. 1
- [2] JAS (Jurnal Akuntansi Syariah) Juni 2020, Vol.4, No.1: 124-139
- [3] S.Dewi,L.Laudeciska,A.Figa,A.Auliani,D.V.Marbun,andW.Dwiyanti,“PerancanganSistemInformasiBerbasisWebsitePadaUmkmJayaPunggur,”*Pros.Natl. Conf. Community Serv. Proj.*, vol.3,no.1,pp. 841–848,2021.
- [4] Mukhsin,“ManfaatPenerapanMarketingOnline(MenggunakanE-CommerceDanMediaSosial)BagiUsahaMikro,KecilDanMenengah(Umkm),”*Teknokom*,vol.2,no.1, pp.1–10,2019,doi:10.31943/teknokom.v2i1.25.
- [5] P.M. Simanullang,“PengaruhPerangkatKerasKomputerDalamSistemInformasiManajemen,”p.10.
- [6] E.Prasetyo,“RancangBangunSistemInformasiSekolahTinggiIlmuEkonomiRahmanyahKabupatenMusiBanyuasinBerbasisWebsite,” *J.Inform.*, vol. 1,no.2,pp.19–30,2015.
- [7] Lantip Susilowati, Tanggungjawab, Keadilan dan Kebenaran Akuntansi Syariah, Jurnal (IAIN Tulungagung, 2017), hal 304.
- [8] Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa, Akuntansi Pengantar 1, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2016), hal. 7
- [9] Asep, Ferdy, Abidin, MohAmin Vol.6No 2 Okt 2020 (Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Pada Cemialan Keanu Berbasis Webview Android), STMIK Indonesia Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Borobudur
- [10] Enda Nuriya Dewi, Sumarno Sumarno. "Web based Product Marketing Information System for MSMEs Tanggulangin Wallet and Bag Manufacturers", *Procedia of Engineering and Life Science*, 2023

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.